

4 Powerful Public Speaking Concept

THE SECRET FINALLY REVEALED

Saat Anda melihat orang
pandai public speaking
Anda kagum

Melihat orang pandai
public speaking Anda
bilang dia sukses

Orang-orang sukses
umumnya pandai public
speaking



ISSUE NO.03

WWW.PRIMASANGPENYELARAS



From the Editor

Dear sahabat selaras,

Apa kesan yang Anda tangkap pada saat melihat seorang pembicara tampil dengan elegan dan sangat memukau ?

Keren ?, Hebat ? atau Cadas ?

Ya, begitulah adanya.

Setiap kita memandang orang yang pandai *public speaking* sebagai orang yang keren, hebat dan cadas. Tapi sayangnya, menurut banyak penelitian di Amerika Serikat yang konon kabarnya tempatnya orang-orang hebat dilahirkan, menurut mereka lebih menakutkan berbicara di depan umum ketimbang menghadapi kematian.

Nah loh ?

Kalo di Amerika saja seperti itu bagaimana dengan kita yang di Indonesia. Ternyata hasilnya tidak berbeda. Public speaking sangat menakutkan. Bayangkan apabila tiba-tiba Anda diminta untuk memimpin rapat atau presentasi produk oleh pemimpin Anda. Atau dalam rapat, Anda sebenarnya memiliki ide yang brilian tapi karena tidak berani menyampaikannya akhirnya ide hebat itu hilang ditelan penyesalan. Dalam dunia kerja perintah atasan untuk presentasi produk, misalnya acara masih tiga hari ke depan tapi demam panggungnya sudah Anda rasakan dari sekarang. Bingung, perut mules, deg-degan, susah tidur hingga keluar keringat dingin, adalah gejala umum yang sering terjadi.

Introduction



Bahkan sangat mungkin tiba-tiba saja Anda menjadi pecundang kelas akut. Alih-alih menolak, Anda sibuk mencari alasan bahkan sangat mungkin Anda berharap jatuh sakit pada hari "H" agar terbebas dari tugas itu. Hahahaha, Anda sedang bermain *playing victim*.

**M. Supriadi -
Professional Trainer**



Sahabat selaras, begitulah derita yang dialami oleh mereka yang tidak memiliki keterampilan *pubic speaking*. Tapi Anda tidak perlu khawatir, berikut ini saya berikan empat tips melakukan public speaking yang baik. Sayangnya ini hanya berupa artikel. Seandainya saja Anda bisa mengikuti trainingnya, saya yakin keterampilan ini dapat Anda kuasai dengan sangat baik.

Syariah Banker

4 Public Speaking Concept

The Concept that Makes You Different

By M. Supriadi

Photography by Sang Penyelaras Team



1. Preparation

Persiapan merupakan tahap yang sangat krusial. Anda perlu memperhatikan hal-hal yang tampaknya remeh-temeh yaitu makanan dan minuman yang Anda konsumsi minimal dua hari sebelum tampil untuk mencegah hal-hal yang bisa mengacaukan kondisi fisik Anda. Menyiapkan konsep mulai dari tata panggung, sound system, tata letak meja dan kursi, suhu ruangan hingga rundown performance Anda. Tim Anda sebaiknya hadir beberapa jam lebih awal untuk memastikan hal-hal di atas. Anda sendiri setidaknya hadir satu jam lebih awal, untuk melakukan final *check up*. Saya biasanya hadir 1 hari sebelum acara, untuk mematangkan dan mengeksekusi konsep.

Perlengkapan tidak terkecuali termasuk *mick* yang akan Anda gunakan apakah *wireless mick* atau *wire mick*. Penggunaan *wireless mick* memudahkan Anda melakukan pergerakan dan aneka gesture karena tidak ter-*constraint* oleh kabel. Sebaiknya siapkan 2 set untuk back up apabila *mick* Anda kehabisan daya, baterai. Sebaliknya penggunaan *wire mick* membuat Anda terbatas untuk melakukan pergerakan namun Anda terbebas dari kemungkinan kehabisan baterai. Pilihan di tangan Anda.



2. Opening

Tahap ini menjadi kunci kelancaran dan keberhasilan penampilan Anda di atas pentas. *Opening* yang *powerful* membuat audience terikat (engage) sejak awal dengan Anda. Bangun *curiosity audience*, dengan kedua hal ini sebenarnya Anda telah merajut persahabatan dengan mereka. Banyak trik yang dapat Anda gunakan untuk *opening* yang hebat. Misalnya *storytelling*, kutipan ahli, hasil penelitian, pantun, pertanyaan yang menghujam yang membuat audiens berada dalam masalah besar dan Anda hadir dengan membawa solusi untuk mereka. Melalui teknik ini audiens dengan sukarela akan menyimak Anda. Teknik *opening* lainnya dapat Anda lakukan dengan pemutaran video inspiratif.

Audiens datang membawa *PAIN* dan menghadiri presentasi Anda untuk mendapatkan *GAIN*. Teknik *PAIN* and *GAIN* banyak diterapkan oleh pembicara handal. Teknik ini menciptakan *bonding* yang kuat.

Pain and gain merupakan teknik yang manjur untuk menciptakan bonding antara pembicara dengan audiens





"Isi materi Anda harus bisa mengatasi *pain audience*, relate dengan masalah dan problem mereka & memberi solusi."

3. Body (content)

Public speaking is about audience. Pemahaman atas prinsip ini menjadi wajib bagi seorang *public speaker*. Isi materi Anda tidak hanya sekedar mengagumkan tetapi harus bisa mengatasi *pain audience* dan relate dengan problem mereka. Bila sudah begini, Anda tidak hanya didengarkan tetapi selalu ditunggu-tunggu. Bukankah ini yang akan mendatangkan cuan untuk memenuhi pundi-pundi Anda. Pembicara hebat bayarannya oke lohh !.

Dalam menyampaikan isi materi, pilih kata-kata yang menggugah emosi (suasana hati) dan berkesan sangat mendalam. Kata-kata yang baik adalah yang melibatkan rasa dan mampu mengaduk-aduk emosi *audiens* untuk melakukan perubahan diri. Perkuat kredibilitas Anda dengan mengutip pendapat para ahli, niscaya mereka akan percaya dan pamor Anda meningkat. Pengaruh Anda menguat.



"Kata-kata yang baik yang di-*deliver* dengan intonasi yang tepat ditambah *gesture* yang apik audiens akan terpengaruh sangat kuat."



Gunakan intonasi yang dinamis, tidak satu irama sepanjang penampilan Anda. Bisa-bisa audiens jenuh dan Anda ditinggalkan. Gunakan *speed* yang melambat untuk menimbulkan kesan yang dalam dan memberi kesempatan otak audiens mencerna dan merasakannya dengan baik. Pada saat ingin menciptakan suasana yang bersemangat, intonasi tinggi dapat Anda terapkan. Hal ini untuk menggiring mereka masuk ke gelombang otak gama. Gelombang dimana saat manusia dalam keadaan sangat bersemangat. Apabila Intonasi yang Anda terapkan ini berjalan dengan baik setidaknya Anda telah memiliki 38% dalam memengaruhi audiens. Bahasa tubuh (*gesture*) perlu Anda lakukan seselaras mungkin dengan kata-kata dan suasana yang akan Anda ciptakan. Misalnya, mengepalkan tinju untuk menciptakan kemauan yang kuat. Membentangkan kedua tangan ke udara untuk menimbulkan kesan rasa merdeka atau puas. Hindari posisi tubuh *blocking* atau *low pose position*, misalnya dengan bersedekap atau memasukkan tangan ke saku celana. Apabila Anda dapat melakukan hal ini dengan baik Anda sudah mengantongi 55% pengaruh, begitu menurut hasil penelitian Prof. Mehrabian. Pilihan kata-kata yang baik, intonasi yang sesuai ditambah dengan *gesture* yang apik pengaruh yang Anda dapatkan bisa mencapai 100%.



Jangan lupa membuat ajakan kepada audience untuk menerapkan apa yang telah Anda sampaikan.

4. Closing

Setelah content Anda sampaikan dengan powerful maka fase closing menjadi puncak atau klimak penampilan Anda. "Wrap up", wajib Anda kemas dengan apik juga. Wrap up, yang baik menyampaikan "core of the core" apa yang menjadi tujuan *performance* Anda.

Bagaimana closing yang baik ?.

Teknik dalam *opening* seperti *storytelling*, kutipan ahli, pantun, pemutaran video inspiratif atau bernyanyi bersama dapat Anda terapkan di sini. Tentu saja tidak boleh sama dengan yang Anda lakukan pada sesi *opening*.

Apapun yang Anda gunakan pastikan memiliki benang merah yang kuat dengan isi materi Anda. Jangan lupa membuat ajakan kepada *audience* untuk menerapkan apa yang telah Anda sampaikan. Gunakalah bahasa persuasive yang lembut dan elok dan penuh kesan. Bahasa persuasive adalah bahasa yang menggunakan "pakaian" *audience* Anda. Bisa menggunakan tipe VAKOGnya, atau preferensinya, pola bahasanya atau bisa juga menggunakan meta program mereka.



Conclusion and Wrap up

Kalau sudah begini Anda akan menjadi public speaker yang dielu-elukan.

Berdasarkan pengalaman empiris saya, apabila konsep ini Anda terapkan, *impact* yang Anda inginkan hanyalah sebuah turunan atau ikutan (derivative).

Bersiap atau tinggalkan. Apabila Anda belum siap sebaiknya tinggalkan jangan dipaksakan. Karena efek buruknya bersifat jangka panjang. **Persiapan adalah senjata terbaik.** Selamat mencoba, apabila Anda mengalami kesulitan silahkan hubungi nomor kontak di bawah.

Sang Penyelaras Academy
School of Public Speaking
0822-6087- 7311



Ilmu Pengetahuan Tidak akan mengubah apapun sampai Anda menerapkannya